

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pengangguran adalah salah satu masalah sosial dalam pembangunan negara. Kehadiran pengangguran dalam masyarakat berarti bahwa alokasi sumber daya manusia dan jumlah pekerjaan ada ketidaksesuaian. Pengangguran akan menjadi ancaman serius bagi masyarakat karena dapat menyebabkan masalah sosial lainnya seperti kejahatan berdasarkan tingkat ekonomi yang rendah. Pengangguran dapat disebabkan oleh penyerapan tenaga kerja di Indonesia yang relatif lambat, ini dibuktikan oleh jumlah tinggi *Open Unemployment Rate* (TPT) 9.102.052 orang pada tahun 2021 dengan 848.657 orang lulusan universitas. (Kompas.com, 2021). Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa lulusan universitas menyumbang 102.303 pengangguran dalam 2 tahun terakhir. Melihat hal ini, mahasiswa harus siap untuk bersaing dan berkompetisi tentang keahlian di bidang masing-masing ketika mereka lulus dari universitas untuk menemukan pekerjaan (Nisa & Murniawaty, 2020).

Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia telah berkoordinasi dengan departemen/agensi terkait agar kewirausahaan menjadi jalan keluar bagi pencari kerja (Mediaindonesia.com, 2021). Kita perlu menciptakan demand dengan membuat wirausaha muda yang dibina dari sekarang (Beny, 2023). Program Wirausaha Muda itu memberi pencerahan bagi mahasiswa untuk memilih berwirausaha. Untuk jadi wirausaha, bukan proses instan. Yang sukses hari ini butuh pengalaman bertahun-tahun dan jatuh bangun. Dengan pengetahuan berwirausaha, mereka tidak nol dalam menjalankan kewirausahaan jika lulus. Salah satu target sasaran yaitu lulusan bisa mendapatkan gaji layak. Diharapkan, mereka semakin siap menjadi wirausaha muda sebagai wujud dukungan pada program menciptakan satu juta wirausaha muda atau baru pada tahun 2024.

**Gambar 1 Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi, Februari 2020 –
Februari 2022**

Provinsi	Februari 2020 ⁽¹⁾	Februari 2021 ⁽¹⁾	Februari 2022 ⁽²⁾	Perubahan Feb 2020—Feb 2021	Perubahan Feb 2021—Feb 2022
	persen (2)	persen (3)	persen (4)	persen poin (5)	persen poin (6)
Aceh	5,40	6,30	5,97	0,90	-0,33
Sumatera Utara	4,71	6,01	5,47	1,30	-0,54
Sumatera Barat	5,25	6,67	6,17	1,42	-0,50
Riau	4,92	4,96	4,40	0,04	-0,56
Jambi	4,26	4,76	4,70	0,50	-0,06
Sumatera Selatan	3,90	5,17	4,74	1,27	-0,43
Bengkulu	3,08	3,72	3,39	0,64	-0,33
Lampung	4,26	4,54	4,31	0,28	-0,23
Kepulauan Bangka Belitung	3,35	5,04	4,18	1,69	-0,86
Kepulauan Riau	5,98	10,12	8,02	4,14	-2,10
DKI Jakarta	5,15	8,51	8,00	3,36	-0,51
Jawa Barat	7,71	8,92	8,35	1,21	-0,57
Jawa Tengah	4,20	5,96	5,75	1,76	-0,21
D.I. Yogyakarta	3,38	4,28	3,73	0,90	-0,55
Jawa Timur	3,60	5,17	4,81	1,57	-0,36
Banten	7,99	9,01	8,53	1,02	-0,48
Bali	1,25	5,42	4,84	4,17	-0,58
Nusa Tenggara Barat	3,04	3,97	3,92	0,93	-0,05
Nusa Tenggara Timur	2,64	3,38	3,30	0,74	-0,08
Kalimantan Barat	4,47	5,73	4,86	1,26	-0,87
Kalimantan Tengah	3,33	4,25	4,20	0,92	-0,05
Kalimantan Selatan	3,67	4,33	4,20	0,66	-0,13
Kalimantan Timur	6,72	6,81	6,77	0,09	-0,04
Kalimantan Utara	5,71	4,67	4,62	-1,04	-0,05
Sulawesi Utara	5,34	7,28	6,51	1,94	-0,77
Sulawesi Tengah	2,93	3,73	3,67	0,80	-0,06
Sulawesi Selatan	5,70	5,79	5,75	0,09	-0,04
Sulawesi Tenggara	3,10	4,22	3,86	1,12	-0,36
Gorontalo	3,29	3,41	3,25	0,12	-0,16
Sulawesi Barat	2,39	3,28	3,11	0,89	-0,17
Maluku	6,71	6,73	6,44	0,02	-0,29
Maluku Utara	4,09	5,06	4,98	0,97	-0,08
Papua Barat	6,78	6,18	5,78	-0,60	-0,40
Papua	3,42	3,77	3,60	0,35	-0,17
Indonesia	4,94	6,26	5,83	1,32	-0,43

Sumber: (Badan Pusat Statistik, 2022)

Berdasarkan gambar tersebut menunjukkan bahwa pengangguran terbuka di banyak provinsi Indonesia cukup tinggi. Pengangguran terbuka adalah orang yang tidak memiliki pekerjaan dan sedang mencari tempat kerja. Perubahan tingkat pengangguran terbuka tersebut tampaknya mengalami pergeseran yang negatif dari Februari 2021 hingga Februari 2022 (Sembiring, 2022).

Provinsi Banten memiliki angka pengangguran cukup tinggi termasuk di kalangan pemuda usia 16-30 tahun. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020, tingkat pengangguran terbuka Provinsi Banten sebesar 10,64% atau di atas rata-rata nasional 7,07%. Bahwa kewirausahaan merupakan salah satu upaya untuk mengatasi masalah pengangguran, termasuk di kalangan pemuda. Pemuda adalah ujung tombak dari

kemajuan bangsa kita ke depan. Karena itu, kita harus mendorong mereka untuk menjadi pemuda yang produktif diantaranya melalui program kewirausahaan (Eka Kartika Putri, 2021). Hampir 42% angkatan kerja di Banten itu buruh, karyawan, atau pegawai. Ironisnya tingkat pengangguran terbuka kita dilihat berdasarkan Pendidikan, justru terjadi pada lulusan SMK yang seharusnya mereka siap bekerja (Hady Sutjipto, 2021). Mereka yang dari tamatan SMK tetap mendominasi jumlah pengangguran terbuka. Tamatan SMK paling tinggi dibandingkan tamatan jenjang pendidikan lain, yaitu sebesar 11,91% (Faizal, 2022). Mengatasi permasalahan tersebut Pemerintah Provinsi Banten membentuk Tim Percepatan Digitalisasi Daerah (TPDD). Sehingga demikian, para pemuda dapat diberikan advokasi berupa pelatihan pengembangan digitalisasi untuk mengembangkan usaha.

Analisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap pemanfaatan media sosial dan intensi terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Tangerang dapat dibagi menjadi beberapa aspek penting yang mempengaruhi hasilnya. Berikut adalah beberapa aspeknya :

Pengetahuan Kewirausahaan: Dengan melakukan kegiatan kewirausahaan, diharapkan dapat menciptakan pekerjaan sehingga dapat berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat (Suryadi, 2019). Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia telah berkoordinasi dengan departemen/agensi terkait agar kewirausahaan menjadi jalan keluar bagi pencari kerja (Mediaindonesia.com, 2021). Di mana salah satunya adalah bahwa orang muda diminta untuk dapat berpikir secara kreatif untuk menjadi pengusaha (Suratno et al., 2020). Oleh karena itu, siswa milenial pasti akan lebih memperhatikan persiapan pengusaha.

Motivasi Berwirausaha : Motivasi diri adalah salah satu indikator kunci yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat EM, mengarahkan seseorang, dan melakukan

kegiatan kewirausahaan (Prasetio, 2020). Penggunaan Media Sosial : Penggunaan berbagai platform media sosial akan dievaluasi berdasarkan pernyataan yang berisi indikasi. dengan menggunakan alat skala Likert. Kemampuan untuk terlibat dengan pengguna lain, berbagi informasi, dan berkomunikasi dengan orang lain adalah tiga indikator yang dapat digunakan untuk mengukur penggunaan media sosial. (Dewi et al, 2021). Indikator yang dapat mengukur EI adalah rencana, preferensi, keinginan, harapan perilaku.(Annisa et al., 2021).

Oleh karena itu, pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, pemanfaatan media sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Tangerang dapat dibagi menjadi beberapa aspek penting yang mempengaruhi hasilnya. Dengan memahami aspek-aspek tersebut, dapat diperoleh informasi yang lebih detail tentang bagaimana pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, pemanfaatan media sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Tangerang.

Pengertian analisis dependen, yaitu jenis analisis statistik yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengukur hubungan antara variable-variabel dalam sebuah dataset, di mana terdapat satu atau lebih variabel. Variabel independen adalah variable dalam suatu penelitian atau analisis yang dianggap sebagai penyebab atau faktor yang mempengaruhi variabel lain. Analisis multivariat adalah cabang statistik yang berfokus pada pengamatan dan analisis lebih dari dua variabel secara simultan.

Pengamatan deduktif adalah pendekatan dalam penelitian di mana peneliti memulai dengan premis atau teori umum, dan kemudian melakukan pengamatan atau eksperimen untuk menguji hipotesis yang diturunkan dari teori tersebut, sedangkan pengamatan kuantitatif adalah Kuantitatif adalah jenis pengamatan yang berfokus pada pengukuran dan pengumpulan data numerik. Data kuantitatif dapat dianalisis

menggunakan Teknik statistic untuk mencari pola, hubungan, dan tren. Di penelitian ini, peneliti menggunakan pengamatan deduktif.

1.2 Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

Demi menurunkan tingkat pengangguran pemerintah ingin menemukan solusi untuk masalah ini sehingga tingkat pengangguran dapat dikurangi. Meningkatkan kewirausahaan dengan mempromosikan semangat kewirausahaan pada mahasiswa yang akan mempengaruhi niat mereka untuk menjadi pengusaha setelah lulus dari perguruan tinggi adalah salah satu cara praktis untuk mengurangi tingkat pengangguran. Oleh karena itu, lebih banyak pekerjaan akan diciptakan di Indonesia jika jumlah pengusaha dapat ditingkatkan. Sejauh yang kita ketahui, dibandingkan dengan tetangga kita di Asia Tenggara, Indonesia masih memiliki tingkat kewirausahaan yang rendah. Sebaliknya, hanya sekitar 3,47% dari populasi Indonesia yang dipekerjakan di tingkat perusahaan. Untuk Indonesia dianggap sebagai negara maju, setidaknya 4% dari penduduknya harus menjadi pengusaha. aspirasi mahasiswa untuk menjadi pengusaha juga sangat dipengaruhi oleh motivasi kewirausahaan mereka. Untuk lebih memahami dampak orientasi perusahaan individu dan mediasi pada niat perusahaan siswa serta dampak pendidikan perusahaan pada orientasi kewirausahaan individu, motivasi perusahaan, dan niat bisnis, perlu untuk menguji efek langsung dan tidak langsung dari orientasi bisnis individu yang dibiayai oleh motivasi bisnis. Ini akan menambah tubuh kecil literatur tentang orientasi dan mediasi perusahaan individu.

Berdasarkan pokok permasalahan diatas, maka pertanyaan yang ada dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Motivasi Kewirausahaan?
2. Apakah Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Intensi Kewirausahaan?
3. Apakah Motivasi Kewirausahaan berpengaruh terhadap Intensi Kewirausahaan?

4. Apakah Pemanfaatan Media Sosial berpengaruh terhadap Intensi Kewirausahaan?
5. Apakah Motivasi Kewirausahaan berpengaruh terhadap Pemanfaatan Media Sosial?
6. Apakah Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Pemanfaatan Media Sosial?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan juga pertanyaan yang telah disebutkan, maka tujuan dibentuknya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui dan menganalisis Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Motivasi Kewirausahaan.
2. Mengetahui dan menganalisis Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Intensi Kewirausahaan.
3. Mengetahui dan menganalisis Motivasi Kewirausahaan berpengaruh terhadap Intensi Kewirausahaan.
4. Mengetahui dan menganalisis Pemanfaatan Media Sosial berpengaruh terhadap Intensi Kewirausahaan.
5. Mengetahui dan menganalisis Motivasi Kewirausahaan berpengaruh terhadap Pemanfaatan Media Sosial.
6. Mengetahui dan menganalisis Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Pemanfaatan Media Sosial.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Pengetahuan Kewirausahaan mempengaruhi motivasi kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha dan menjadi wirausaha. Penelitian yang dilakukan

menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan, maka semakin tinggi minat berwirausaha.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dengan penelitian ini, Peningkatan Kesadaran Kewirausahaan: Dengan mengetahui lebih banyak tentang bagaimana motivasi untuk berwirausaha dan pengetahuan tentang kewirausahaan mempengaruhi keinginan untuk berwirausaha, pemerintah dan lembaga pendidikan dapat membuat program yang dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran kewirausahaan di kalangan siswa. Ini dapat membantu mengembangkan budaya kewirausahaan yang kuat di masyarakat. Optimalisasi Pemanfaatan Media Sosial: Analisis ini dapat membantu masyarakat dan pelaku bisnis lokal memahami peran media sosial dalam mendukung upaya berwirausaha. Bisnis dapat memanfaatkan media sosial dengan cara yang efektif untuk meningkatkan visibilitas, menjalin hubungan dengan klien potensial, dan meningkatkan penjualan. Peningkatan Daya Saing Ekonomi: Tangerang dapat menghasilkan lebih banyak pengusaha yang kreatif dan kompetitif dengan mendorong minat mahasiswa untuk berwirausaha. Ini dapat meningkatkan daya saing ekonomi daerah di tingkat lokal maupun nasional. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tentang hubungan antara pengetahuan kewirausahaan dan motivasi untuk berwirausaha dengan pemanfaatan media sosial, serta bagaimana hal ini berdampak pada minat berwirausaha mahasiswa di Tangerang. Penelitian ini akan menghasilkan manfaat bagi masyarakat secara keseluruhan dan kemajuan ekonomi negara.

1.5 Batasan Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini didasarkan cakupan dan kriteria yang relevan dengan penelitian. Batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Mahasiswa/mahasiswi yang sedang menjalankan pendidikan S1 di Universitas area Tangerang sebagai target responden dari penelitian ini.
2. Penyebaran kuesioner dilakukan oleh peneliti secara online menggunakan *Google* Formulir.
3. Peneliti menggunakan model penelitian dari penelitian sebelumnya yang berjudul *“The Effect of entrepreneurial knowledge and Entrepreneurship Motivation on Entrepreneurial Intention Mediated by the Utilization of Media Social”*

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini ditulis ke dalam lima bab yaitu dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang sebagai acuan penulis untuk melakukan penelitian. Ada juga rumusan masalah yang didalamnya berisikan tentang beberapa fenomena dan juga beberapa pertanyaan yang ditujukan untuk sebuah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika dari penulisan penelitian ini.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Untuk membentuk dasar penelitian ini, bab ini membahas teori-teori yang relevan serta variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan model penelitian, hipotesis penelitian, model penelitian, desain penelitian, serta metode pengumpulan dan analisis data.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN

Setelah memberikan penjelasan tentang data yang dikumpulkan, bab ini menguraikan temuan penelitian dan membandingkannya dengan landasan teori yang digunakan. Hasil analisis yang dilakukan pada bab ini akan membantu menjawab masalah penelitian yang telah ditetapkan.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan yang dapat di ambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran sesuai dengan hasil penelitian tersebut.